



## **BODY DISSATISFACTION DAN DEPRESI PADA MAHASISWA DITINJAU DARI STRATEGI COPING SEBAGAI MODERATOR**

*Rayi Elok Intania<sup>1</sup>, Fuad Hamsyah<sup>2</sup>*

Fakultas Psikologi UGM

[rayi.elok@yahoo.com](mailto:rayi.elok@yahoo.com)<sup>1</sup>, [fuadhamsyah@ugm.ac.id](mailto:fuadhamsyah@ugm.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract.** According to WHO, depression is a significant contributor to global burden diseases. Women in adolescents has the highest prevalence of depression. Body dissatisfaction is one risk factor of depression. This study aims to determine the role of body dissatisfaction on depression, the role of coping strategies as moderators of the relationship between body dissatisfaction and depression, and the role of coping strategies on depression. The Body Dissatisfaction Scale was used to measure body dissatisfaction, coping strategy was measured by Body Image Coping Strategy Scale (BICSI), while PHQ-9 scale was used to measure depression. Simple linear model regression analysis found that body dissatisfaction significantly predict to depression by 7.8%. Likewise with avoidance coping strategies and appearance fixing coping strategies, each of which significantly predict depression by 7.7% and 14.3%, while rational positive acceptance didn't correlate with depression. However, based on Moderating Regression Analysis, the results showed that none of the coping strategies moderated the relationship between body dissatisfaction and depression.

*Keyword : Body dissatisfaction, Depression, Coping Strategy, College women*

**Abstrak.** WHO menyatakan bahwa depresi merupakan kontributor signifikan terhadap beban penyakit global. Wanita usia remaja merupakan kelompok yang memiliki prevalensi depresi tertinggi. Faktor risiko dari depresi dapat bermacam-macam, salah satunya adalah *body dissatisfaction*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *body dissatisfaction* terhadap depresi, peran strategi coping sebagai moderator hubungan antara *body dissatisfaction* dan depresi, serta peran strategi coping terhadap depresi. *Body Dissatisfaction Scale* digunakan untuk mengukur *body dissatisfaction*, strategi coping diukur dengan skala *Body Image Coping Strategy Scale* (BICSI), sedangkan PHQ-9 digunakan untuk mengukur depresi. Hasil analisis regresi menunjukkan *body dissatisfaction* berkontribusi secara positif terhadap depresi sebanyak 7,8%. Begitu juga dengan strategi coping *avoidance* dan strategi coping *appearance fixing* yang masing-masing dapat memprediksi depresi sebesar 7,7% dan 14,3%, sedangkan strategi coping *positive raional acceptance* tidak berkorelasi dengan depresi. Namun,



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Body Dissatisfaction dan Depresi pada Mahasiswa Ditinjau dari Strategi Coping sebagai Moderator**  
Rayi Elok Intania, Fuad Hamsyah, S.Psi., M.Sc.

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

berdasarkan analisis *Moderating Regression Analysis* (MRA) diperoleh hasil bahwa strategi coping tidak terbukti menjadi moderator hubungan antara antara *body dissatisfaction* dan depresi.

*Kata kunci: Body dissatisfaction, Depresi, Strategi Coping, Mahasiswi*